



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

# JAZ

## JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 6

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Helvoni Mahrina, SE., MM

Dewan Penyunting : 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA  
(Universitas Bengkulu)  
2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt  
(Universitas Bengkulu)

Sekretariat : Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak

Operator Web : Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu  
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.  
Email: [jazunihaz@gmail.com](mailto:jazunihaz@gmail.com)  
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

**MITRA BESTARI**

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

**TIM EDITOR**

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

## DAFTAR ISI

<p><b>PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI</b></p> <p><b>Pratami Eka Aulia Syawali<sup>1)</sup>, Idang Nurodin<sup>2)</sup> dan Hendra Tanjung<sup>3)</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:pratamiaulia069@ummi.ac.id">pratamiaulia069@ummi.ac.id</a><sup>1</sup> <a href="mailto:idang1261@gmail.com">idang1261@gmail.com</a><sup>2</sup> <a href="mailto:hendratanjung515@ummi.ac.id">hendratanjung515@ummi.ac.id</a><sup>3</sup></p>	1-11
<p><b>DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DALAM MENGANTISIPASI RESESI DUNIA 2023</b></p> <p><b>Sri Indah*;Sukarno Himawan W</b>  <i>Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggal Dew Malang</i>  <a href="mailto:indahsri729@gmail.com">indahsri729@gmail.com</a></p>	12-21
<p><b>STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY</b></p> <p><b>Mutiara Octaviani Yudiah<sup>1)</sup>, Prilcilia Kartika<sup>2)</sup>, Carmel Meiden<sup>3)</sup></b>  <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i>  <a href="mailto:0382202004@student.kwikkiangie.ac.id">0382202004@student.kwikkiangie.ac.id</a><sup>1</sup> <a href="mailto:0382202007@student.kwikkiangie.ac.id">0382202007@student.kwikkiangie.ac.id</a><sup>2</sup>  <a href="mailto:carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id">carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id</a><sup>3</sup></p>	22-32
<p><b>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR</b>          (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p><b>Deisya Muhrima Aulia Yusuf<sup>1)</sup> dan Elan Eriswanto<sup>2)</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:deisyaaulia11@gmail.com">deisyaaulia11@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:Elaneriswanto@ummi.ac.id">Elaneriswanto@ummi.ac.id</a><sup>2</sup></p>	33-45
<p><b>PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021.</b></p> <p><b>Erika Yulia Putri<sup>1)</sup>, Nina Yulianasari<sup>2)</sup>, Helmi Herawati<sup>3)</sup></b>  <i>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i>  <a href="mailto:erikayuliap98@gmail.com">erikayuliap98@gmail.com</a></p>	46-57
<p><b>ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM</b></p> <p><b>Ghina Salsabila<sup>1)</sup>, Sulaeman<sup>2)</sup>, Iqbal Noor<sup>3)</sup></b>  <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:ghinasalsa0903@gmail.com">ghinasalsa0903@gmail.com</a>, <a href="mailto:sulaeman1342@ummi.ac.id">sulaeman1342@ummi.ac.id</a>, <a href="mailto:iqnorr@ummi.ac.id">iqnorr@ummi.ac.id</a></p>	58-66

<p><b>PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI PADA TAHUN 2019-2021</b></p> <p><b>Selvi Linda<sup>1)</sup> dan Erwin Febriansyah<sup>2)</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Bengkulu</i>  <a href="mailto:Selvilinda08@gmail.com">Selvilinda08@gmail.com</a>, <a href="mailto:Erwinfebriansyah@gmail.com">Erwinfebriansyah@gmail.com</a></p>	67-79
<p><b>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</b></p> <p><b>Dina Aulia<sup>1)</sup>, Elan Eriswanto<sup>2)</sup></b>  <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:dinaaulia143@gmail.com">dinaaulia143@gmail.com</a>, <a href="mailto:elaneriswanto@ummi.ac.id">elaneriswanto@ummi.ac.id</a></p>	80-88
<p><b>PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNHAZ</b></p> <p><b>Helvoni Mahrina<sup>1)</sup> Seftya Dwi Shinta<sup>2)</sup></b>  <i>Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia</i>  <a href="mailto:vonnbykl@gmail.com">vonnbykl@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:seftiyashinta01.ss@gmail.com">seftiyashinta01.ss@gmail.com</a><sup>2</sup></p>	89-98
<p><b>ANALISA KEMAMPUAN PREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG</b></p> <p><b>Lutfi Aziz<sup>1)</sup>, Sugiyono<sup>2)</sup></b>  <i>Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan Bengkulu</i>  <a href="mailto:Lutfiaziz2112@gmail.com">Lutfiaziz2112@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:Sugionoks81@gmail.com">Sugionoks81@gmail.com</a><sup>2</sup></p>	99-108
<p><b>PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU</b></p> <p><b>Agung Setyo Dhicky<sup>1)</sup>, Fathul Hilal Perdana Kusuma<sup>2)</sup></b>  <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i>  <a href="mailto:agungsetiodhicky58@gmail.com">agungsetiodhicky58@gmail.com</a>, <a href="mailto:fathul.hilal.5758@gmail.com">fathul.hilal.5758@gmail.com</a></p>	109-120

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**  
(Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia)

**Deisya Muhrima Aulia Yusuf<sup>1</sup> dan Elan Eriswanto<sup>2</sup>**

*Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi*  
[deisyaaulia11@gmail.com](mailto:deisyaaulia11@gmail.com)<sup>1</sup> dan [Elaneriswanto@ummi.ac.id](mailto:Elaneriswanto@ummi.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The study aims to determine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability. The population in this study are food and beverage sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. The sampling method that will be used is purposive sampling, a sample of 30 companies that match the criteria. The research method used is quantitative descriptive with statistical analysis. The hypothesis test that will be used is a partial test and result of this study partially show that cash turnover has an effect on profitability with the result  $t_{count} 4.094 > table 1.988$  meaning  $H_1$  is accepted, partially accounts receivable turnover has an effect on profitability with a result of  $4.092 > table 1.988$  meaning  $H_2$  is accepted. But simultaneously cash turnover and accounts receivable turnover affect profitability with a  $F_{count}$  of  $15.763 > table 3.101$ . simultaneous influence is shown in the result of the coefficient of determination ( $R_2$ ) of 26,6% but the rest is influenced by other factors.*

*Key words: Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability*

**1. PENDAHULUAN**

Tujuan perusahaan yang terpenting yakni memperoleh laba dalam setiap periode, perusahaan menentukan keuntungan dengan target yang harus dicapai. Dengan demikian perusahaan harus mengelola modalnya dan menggunakan asset sebaik mungkin demi tujuan yang tercapai yaitu mendapatkan laba sebanyak-banyaknya. Perusahaan menggunakan salah satu cara untuk memperluas usahanya agar memaksimalkan pengelolaan modal kerja. Modal kerja adalah modal yang dioperasikan perusahaan dengan tujuan untuk memanfaatkan likuiditas dalam periode waktu kurang dari satu tahun.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penelitian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk menilainya, alat analisis yang dimaksud adalah rasio keuangan. Berdasarkan signaling theory, profitabilitas (ROA) dapat menjadi sinyal penting bagi investor untuk menunjukkan bagaimana perusahaan mengelola aset lancarnya untuk menghasilkan return yang menguntungkan. Untuk mendapatkan profitabilitas perlu memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas yakni perputaran kas dan perputaran piutang.

Perputaran kas merujuk pada ketersediaan dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membeli bahan baku, membayar kewajiban, menanggung berbagai beban, berinvestasi dan keperluan lainnya. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, perusahaan harus menentukan proporsi kas yang lebih tepat. Proporsi kas harus tersedia dalam perusahaan. Ketika kas mencukupi ketersediaannya, maka risiko perusahaan menjadi rendah dan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan dapat menginvestasikan dananya. Hal ini akan berdampak positif bagi profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang adalah rasio yang menunjukkan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Akan terjadi risiko yang tinggi dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dikarenakan piutang tak tertagih, oleh karena itu dapat menurunkan profitabilitas dan berdampak negatif bagi perusahaan. Namun risiko akan semakin rendah jika tingkat perputaran piutang dan jangka waktu semakin pendek. Dikarenakan kemungkinan piutang tak tertagih akan mengecil, sehingga beban kerugian

yang diakibatkan piutang tak tertagih tidak ada dan akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021”

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian sebagai berikut : Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?, Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?, Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

Berdasarkan hasil latar belakang maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan sebagai berikut: Untuk menjelaskan apakah Perputaran Kas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Untuk menjelaskan apakah Perputaran Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Untuk menjelaskan apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses kegiatan pencatatan akuntansi yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tahun buku bersangkutan. Laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2015:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Herry (2021:3) Laporan keuangan adalah proses akhir dari susunan catatan dan ringkasan data transaksi bisnis dalam perusahaan.

### **2.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2021:10) tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan terkait perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan disusun sesuai kebutuhan mendesak perusahaan atau secara rutin. Secara jelas, laporan keuangan dapat memebrikan informasi keuangan kepada pihak maupun luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

### **2.3 Pengertian Kas**

Menurut PSAK No. 2 kas terdiri dari saldo kas (cash on hand) dan rekening giro. Setara kas (cas equipment) adalah investasi jangka pendek yang bersifat sangat likuid dan dengan cepat dapat dijadikan sebagai kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

### **2.4 Ciri-Ciri Kas**

Ciri-ciri kas menurut Riyanto (Bahy, 2021) sebagai berikut :

1. Kas adalah asset perusahaan yang paling likuid
2. Kas dapat digunakan sebagai standar pertukaran yang umum
3. Kas dapat digunakan sebagai perhitungan dan pengukuran

## 2.5 Perputaran Kas

Perputaran kas adalah seberapa lam waktu yang butuhkan modal kerja dalam mengalami siklus lengkap mulai dari investasi dalam komponen modal kerja kembali menjadi kas yang paling likuid. Perputaran kas dapat dihitung dengan cara membandingkan penjualan dengan rata-rata kas yang akan digunakan. Maka semakin tinggi perputaran kas, semakin baik dikarenakan menunjukkan efisiensi dalam penggunaan kas yang tinggi dan petensi laba lebih besar (Zahra, 2023).

## 2.6 Pengukuran Perputaran Kas

Dalam menghitung tingkat perputaran kas dalam satu periode, terdapat rumus yang dapat digunakan menghitung perputaran kas (Mahyuddin, 2023), sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

Pengukuran rasio perputaran kas dapat diartika bahwa untuk menghasilkan rasio perputaran kas adalah dengan cara membandingkan penjualan bersih dengan rata-rata kas.

## 2.7 Pengertian Piutang

Piutang adalah tagihan yang dimiliki perusahaan terhadap pelanggan atau pihak lain dari kegiatan operasional perusahaan. Piutang ialah hak perusahaan untuk menagih sejumlah uang dari perusahaan lain sebagai akibat pembelian jasa secara kredit.

Definisi piutang menurut IFRS "(International Financial Reporting Standart), Presentation of Financial Statements Account Receivable is amounts owed to the company for services performed or products sold but not yet paid for"

## 2.8 Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah jenis akun ketika piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih. Dalam hal ini menjadi resiko manajemen kredit dalam bisnis. Jika pelanggan tidak mampu membayar angsuran piutangnya, kemungkinan akan terjadi risiko besar terjadinya piutang tak tertagih.

## 2.9 Pengukuran Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah rasio yang mencerminkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola piutangnya. Apabila tingkat perputaran tinggi, ini menunjukkan bahwa dana yang akan diinvestasikan dalam piutang dapat tertagih dan menjadi uang tunai atau menunjukkan rendahnya modal kerja dalam piutang. Sebaliknya apabila jika tingkat perputaran piutang lebih rendah, piutang membutuhkan waktu dalam mengumpulkan untuk menjadi uang tunai atau dalam menunjukkan besarnya modal kerja yang terikat dalam piutang (Zahra, 2023).

Menurut Kasmir (2021:178) terdapat rumus untuk menghitung perputaran piutang, sebagai

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

## 2.10 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai atau mengukur suatu perusahaan untuk melihat kemampuan atau tidaknya dalam menyiapkan laba sebanyak-banyaknya dalam mengurangi risiko dalam penggunaan sumber dana eksternal. Jika sebuah perusahaan memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, biasanya akan membuka cabang baru dan memperluas bisnis dengan membuka investasi baru yang terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan atau laba yang tinggi dapat menandakan pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Profitabilitas sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Bahy, 2021)

## 2.11 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021:201) rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis, diantaranya sebagai berikut :

### 1. *Profit Margin on Sales*

*Profit Margin on Sales* atau *Ratio Margin* atau *Margin* laba adalah rasio yang digunakan dalam mengukur margin keuntungan dari penjualan.

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

### 2. *Return On Investment (ROI)*

*Return On Investment* adalah rasio yang memperlihatkan hasil atau keuntungan dari jumlah asset yang akan digunakan dalam perusahaan. Dengan demikian *Return On Investment* dapat digunakan sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

### 3. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity* adalah rasio yang gunakan dalam mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini juga menunjukkan seberapa efisien dalam penggunaan modal sendiri. Apabila semakin tinggi rasio ini maka semakin kinerja perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Pendapatan setelah pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### 4. *Return On Assets*

Rasio ini menunjukkan besarnya kontribusi asset dalam yang digunakan untuk mengukur jumlah keuntungan atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang ditanamkan dalam total asset. Dengan kata lain, rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total asset.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 5. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengukur persentase laba kotor atas penjual bersih dan dihitung dengan membagi lab kotor dengan penjualan bersih. Dengan harga pokok penjualan. Penjualan bersih didefinisikan sebagai penjualan dikurangi dengan etur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

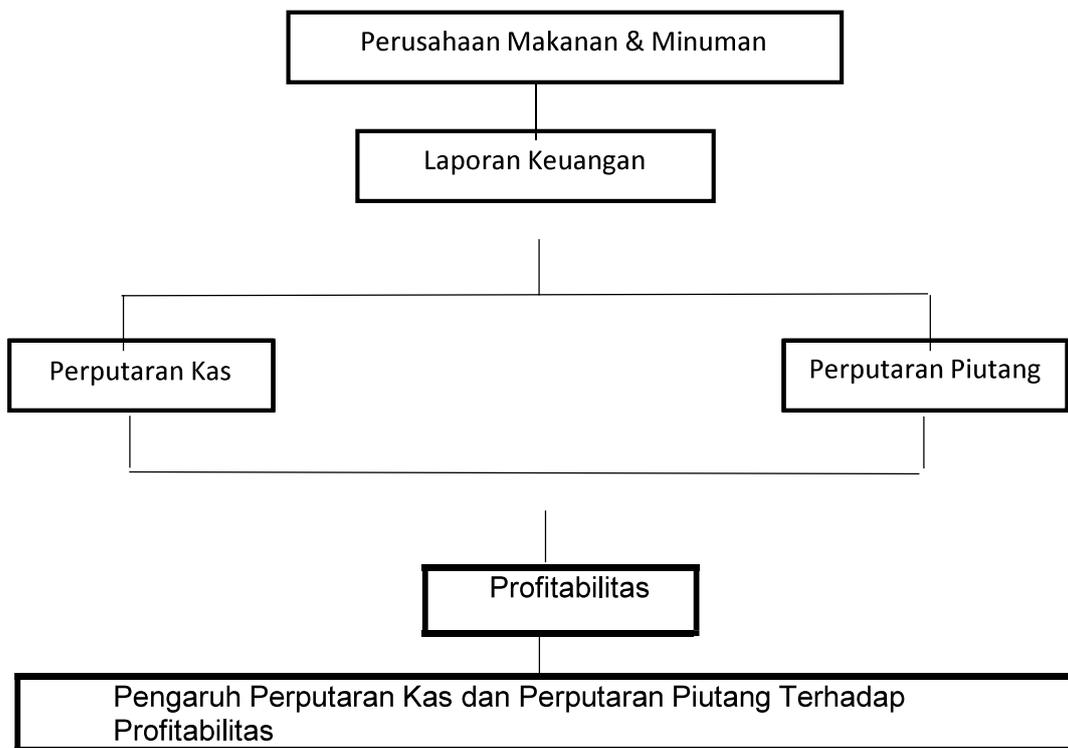
6. *Operating Profit Margin*

Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa besarnya persentase laba operasional terhadap penjualan bersih. Dihitung dengan membagi laba operasional dengan penjualan bersih. Laba operasional dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

**2.12 Kerangka Pemikiran**

Menurut Sugiyono(2017:60) Kerangka Pemikiran ialah hasil penggabungan dari berbagai teori yang dijelaskan, berisi hubungan antar variabel yang diteliti. Teori tersebut kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis, menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang telah diteliti., kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis. Kerangka pemikiran menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis penelitian yang uji.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

**2.13 Hipotesis**

Hipotesis juga dapat diuraikan jawaban teoritis pada rumusan masalah penelitian, sebelum menjadi jawaban empiris berdasarkan fakta-fakta yang telah dikumpulkan pengambilan data. Oleh karena itu hipotesis diharuskan diuji kebenaran berdasarkan metode penelitian yang tepat dan data yang valid Sugiyono (2022:63)

### 1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas

Menurut Kasmir (2021:140) dalam jurnal Windari Novika dan Tutik Siswanti perputaran kas adalah rasio untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar tagihan dan biaya yang berkaitan penjualan (Kas et al., 2022).

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian terdahulu Abdul Aziz (2017) menyatakan tingkat perputaran kas Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 tahun 2018-2020 dan didukung oleh Enny Arita (2019) menyatakan bahwa Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan pernyataan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha1 : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas

Ho1 : Perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

### 2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Piutang adalah menjadi salah satu aset yang tingkat likuiditasnya tertinggi setelah kas. Menurut wiagustin dalam skripsi (Bahy, 2021) menyatakan jika semakin besar nilai piutang maka semakin besar pula kebutuhan dana yang diinvestasikan dalam piutang tersebut. Selain itu jika semakin besar nilai piutang maka semakin tinggi pula tingkat resiko yang timbul. Namun, akan meningkatkan profitabilitas. Alasan analisis piutang penting dilakukan dikarenakan dampaknya terhadap posisi aktiva dan arus laba pada perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu Dzuhayatin Rhosidah (2017) menyatakan bahwa Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dan didukung Nuriyani&Rachma Zannati (2016) Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan pernyataan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

Ho2 : Perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

### 3. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Berpengaruh Simultan Terhadap Profitabilitas

Pengaruh hipotesis ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Nuriyani&Rachma Zannati, 2016 yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food And Beverages Tahun 2012-2016, menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memberikan pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Sektor Food And Beverages. Wayan Yoga Mila, Mahayana, A. Jaya, 2021 yang berjudul The effect of Cash Turnover and Account Receivable Turnover on Profitability of Food and Beverage Companies on the IDX, menunjukkan bahwa Untuk secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas, perputaran piutang terhadap profitabilitas.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ha3 : Perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh simultan terhadap profitabilitas

Ho3 : Perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh simultan terhadap profitabilitas

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021. Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2021 sebanyak 30 perusahaan. Data yang dikumpulkan menggunakan instrument penelitian dan dianalisis kuantitatif. Teknik analisis yang akan digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji determinasi

**HASIL DAN PEMBAHASAN****4.1 Analisis Data****1. Perputaran Kas Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran kas, sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Perputaran Kas Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.**

KODE EMITEN	PERPUTARAN KAS		
	2019	2020	2021
MYRA	1,47	1,98	2,11
INDF	1,92	1,66	1,42
MLBI	2,96	1,72	1,36
GOOD	3,18	2,44	2,30
ULTJ	-2,12	-3,22	-3,00
ROTI	0,99	1,07	1,31
DMND	-2,66	-2,12	-2,30
CLEO	4,39	3,61	4,22
ADES	1,98	1,06	0,94
DLTA	-0,09	-0,39	-0,20
PSGO	0,40	1,12	1,71
BTEK	4,42	5,53	3,46
KEJU	2,22	1,50	1,72
CAMP	1,18	0,84	0,63
COCO	-1,05	-0,67	0,63
FOOD	-1,97	-1,61	3,88
HOKI	3,77	6,24	4,86
PCAR	1,73	1,43	2,97
PSDN	3,23	3,48	3,67
ROTI	0,60	1,07	1,31
STTP	2,03	2,10	1,77
SKBM	2,26	2,34	1,58
SKLT	4,09	3,28	2,61
SIDO	1,30	2,04	4,71
PANI	2,68	3,01	3,6
IKAN	4,22	4,18	3,39
AISA	3,39	2,21	2,37
ALTO	4,61	3,16	2,9
BUDI	3,97	4,05	3,97
ICBP	1,87	1,65	1,34

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui Perputaran Kas Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2021 mengalami fluktuasi, perputaran kas terendah terjadi pada PT. DLTA pada tahun 2019 sebesar -0,09 mengalami penurunan terendah dikarenakan pandemi *covid-19* yang terjadi

mempengaruhi penjualan berkurang . Sebaliknya, perputaran kas tertinggi terjadi pada PT. SIDO pada tahun 2021 sebesar 4,71 mengalami peningkatan tertinggi dikarenakan jumlah kas yang relative tinggi.

## 2. Perputaran Piutang Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berikut merupakan hasil Perputaran Piutang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode.

**Tabel 4.2**  
**Perputaran Piutang Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021**

KODE EMITEN	PERPUTARAN PIUTANG		
	2019	2020	2021
MYRA	-2,04	1,40	1,56
INDF	-1,31	-2,12	2,21
MLBI	1,62	1,2	2,01
GOOD	2,69	2,54	2,66
ULTJ	-1,71	-4,61	-4,61
ROTI	1,92	1,93	2,11
DMND	2,67	2,59	1,98
CLEO	1,63	1,39	1,5
ADES	1,12	0,69	1,18
DLTA	1,36	1,09	1,71
PSGO	3,92	3,71	2,48
BTEK	0,56	1,36	0,45
KEJU	2,02	1,94	2,74
CAMP	1,69	1,81	1,48
COCO	1,31	0,86	1,02
FOOD	1,13	0,48	1,11
HOKI	0,51	0,58	0,35
PCAR	0,26	0,07	1,75
PSDN	1,31	0,83	0,98
ROTI	1,92	1,93	2,11
STTP	1,91	1,96	2,14
SKBM	2,50	2,26	0,78
SKLT	2,15	1,98	2,14
SIDO	1,86	1,71	1,80
PANI	4,24	4,35	5,19
IKAN	1,00	1,66	1,63
AISA	1,57	1,70	1,83
ALTO	0,77	0,38	2,26
BUDI	1,61	1,50	2,07
ICBP	0,87	2,24	-2,41

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui Perputaran Piutang Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2021 mengalami fluktuasi, perputaran piutang terendah terjadi pada PT. PACR pada tahun 2020 sebesar 0,07 disebabkan oleh penurunannya penjualan dan naiknya piutang. Sebaliknya, perputaran piutang tertinggi terjadi pada PT. PANI pada tahun 2020 sebesar 4,35 mengalami peningkatan tertinggi disebabkan karena banyaknya piutang yang dapat ditagih oleh perusahaan hingga dapat mempengaruhi peningkatan piutang

### 3. Return On Asset (ROA) Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berikut merupakan hasil Perputaran Piutang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode.

**Tabel 4.2**  
**Perputaran Piutang Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021**

KODE EMITEN	RETURN ON ASSET (ROA)		
	2019	2020	2021
MYRA	-0,56	3,38	3,66
INDF	0,6	-0,46	-0,78
MLBI	4,57	2,91	3,36
GOOD	5,86	4,97	4,96
ULTJ	-3,83	-7,82	-7,6
ROTI	2,9	2,99	3,42
DMND	0,00	0,46	-0,32
CLEO	6,51	4,99	5,72
ADES	3,10	1,74	2,12
DLTA	1,26	0,70	1,50
PSGO	4,32	4,83	4,19
BTEK	4,98	6,58	3,90
KEJU	4,23	3,43	4,45
CAMP	2,87	2,65	2,10
COCO	0,25	0,18	1,65
FOOD	-0,83	-1,13	4,99
HOKI	4,27	6,99	5,21
PCAR	1,98	1,49	4,71
PSDN	4,54	4,31	4,64
ROTI	2,51	2,99	3,42
STTP	3,93	4,05	3,9
SKBM	4,30	4,60	2,36
SKLT	6,24	5,26	4,73
SIDO	3,16	3,75	6,51
PANI	6,92	7,36	8,79
IKAN	5,21	5,84	5,01
AISA	4,96	3,90	4,2
ALTO	5,38	3,53	5,16

<b>BUDI</b>	5,58	5,55	6,03
<b>ICBP</b>	2,73	3,89	-1,07

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui Return On Asset (ROA) Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2021 mengalami fluktuasi. Return On Asset terendah terjadi pada PT. DMND pada tahun 2021 sebesar -0,32 dikarenakan perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, Return On Asset tertinggi terjadi pada PT. PANI pada tahun 2019 sebesar 6,92 mengalami peningkatan tertinggi peningkatan yang terjadi pada pendapatan dan total asset.

#### 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda ini menggunakan SPSS versi 25, hasilnya sebagai berikut

**Tabel 4.4**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	2,385	,299	
Perputaran Kas	,015	,004	,376
Perputaran Piutang	,047	,012	,368

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$= 2,385 + 0,015 + 0,47$$

dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

#### 4.3 Uji Hipotesis

##### 4.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2021).

Hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,385	,299		7,975	,000
Perputaran Kas	,015	,004	,376	4,094	,000
Perputaran Piutang	,047	,012	,368	4,002	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

$$t_{tabel} = t (x/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 86) = 1,988$$

1. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

Hasil pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai

$t_{hitung}$  4,094 > tabel 1,988 hingga dapat di simpulkan bahwa H1 terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas.

2. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

Hasil nya pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung 4,092 > tabel 1,988 hingga dapat di simpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas.

**4.3.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji F sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185,181	2	92,590	15,763	,000 <sup>b</sup>
	Residual	511,042	87	5,874		
	Total	696,223	89			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

$$F_{tabel} = f(k ; n - k) = F(2 ; 87) = 3,101$$

1. Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Hasil nya pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung 15,763 > tabel 3,101 hingga dapat di simpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.

**4.4 Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model yang menerangkan variasi variabel dependen, untuk menggambarkan kemampuan variabel independent yang menjelaskan variasi perubahan dependen sangat minim.

Hasil uji koefisien Determinasi sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,516 <sup>a</sup>	,266	,249	2,42364

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil olah data,2023

Berdasarkan hasil output diatas dapat di ketahui nilai  $R^2$  sebesar 0,266 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap Y sebesar 26,6% dan 73,4% adalah faktor lain yang mempengaruhi ROA yang tidak diteliti.

#### 4.5 Pembahasan

##### 4.5.1 Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Secara Parsial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,094 >$  tabel  $1,988$   $0,094$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  di tolak yang dapat diartikan bahwa perputaran kasa secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ini diterima dengan kesimpulan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

##### 4.5.2 Perputaran Piutang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa nilai  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,094 >$  tabel  $1,988$  hingga dapat di simpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan kesimpulan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

##### 4.5.3 Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $15,763 >$  tabel  $3,101$  hingga dapat di simpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan kesimpulan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021 penelitian menggunakan software SPSS Versi 25 dan hasil pembahasan yang sudah dijelaskan pada Bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021 terlihat pada hasil Uji  $t$  perputaran kas sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $0,094 >$  tabel  $1,988$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak yang diartikan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial variabel Perputaran Kas terhadap Profitabilitas.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021 terlihat pada hasil Uji  $t$  perputaran piutang sebesar nilai  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$   $4,094 >$  tabel  $1,988$  hingga dapat di simpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021 terlihat pada Uji  $F$  memiliki nilai sebesar  $0,00$

$< 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,763 > tabel 3,101 hingga dapat di simpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan kesimpulan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan maka peneliti memiliki beberapa saran bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Dengan demikian perusahaan sudah melakukan pengendalian yang baik terhadap kas nya. Perusahaan juga sudah mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dalam mencapai profitabilitas yang meningkat.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*. Dalam hal ini perusahaan sudah melakukan penagihan dengan baik dikarenakan perputaran piutang dapat dikatakan baik apabila nilai berada diantara 1,5 – 2,5.
3. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan untuk menambahkan periode yang akan diteliti agar menghasilkan tingkat akurat yang lebih tinggi, sampel yang lebih luas dan menggunakan objek yang lebih luas dengan variabel yang berbeda yang dapat mempengaruhi profitabilitas.
4. Bagi Perusahaan Akan lebih baik perusahaan lebih memperhatikan dalam mengelola kas dan piutang dengan cara efektif agar tercapainya profitabilitas yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahy, A. W. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei (2017-2019). *Skripsi*, 11.
- Herry. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.)). PT. Grasindo. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan\\_Integrated\\_An\\_d/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengertian+Laporan+Keuangan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan_Integrated_An_d/cFkjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pengertian+Laporan+Keuangan&printsec=frontcover)
- Kas, P. P., Piutang, P., Perputaran, D. A. N., & Tahun, B. E. I. P. (2022). *VOL . 2 , NO . 1 , Januari 2022*. 2(1), 43–56.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (8th ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (13th ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Mahyuddin, masriani dkk. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Bahri (ed.)). CV. Media Sains Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Laporan\\_Keuangan/W1OtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perputaran+kas&pg=PA109&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/W1OtEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perputaran+kas&pg=PA109&printsec=frontcover)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Zahra, W. (2023). *PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN*.